

RINGKASAN

PROSES PENGGERBUSAN KOPI ROBUSTA DI PTPN XII KEBUN KALISELOGIRI BANYUWANGI, Windiana Putri Yoshi, NIM B31180570, Tahun 2021, 39 hlm., Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, MP (Pembimbing Utama).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi berbasis vokasi yang menunjang pada penguasaan keahlian tertentu untuk menggali dan mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh keahlian dan kompetensi. Oleh karenanya untuk merealisasikan hal itu salah satu kegiatan dalam program kegiatan tersebut dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan tersebut juga merupakan syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pembelajaran di dunia industri sesuai dengan keahliannya serta mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam bangku perkuliahan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai 23 November 2020 – 20 Februari 2021 di PTPN XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi dan metode studi pustaka.

Proses Penggerbusan merupakan proses pemisahan atau pengelupasan kulit tanduk dan kulit ari dari biji kopi. Penggerbusan ini digunakan dengan mesin huller yang memiliki mekanisme kerja yaitu adanya gesekan antara stator dan rotor yang mendesak atau menekan kulit sehingga kulit tanduk dan kulit ari terkelupas. Kopi sebelum diproses dalam penggerbusan, kopi didiamkan selama 24 jam agar kadar air dalam kopi dapat berkurang sehingga pada saat penggerbusan kopi tidak mudah hancur. Jarak stator dan rotor dapat disesuaikan dengan besar ukuran biji kopi.